

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU**

JURNAL

Oleh

**FENTI MIFTAHUL JANNAH
ASMAUL KHAIR
RAPANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

Oleh

Fenti Miftahul Jannah*
Asmaul Khair**
Rapani ***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I A SDN 7 Metro Pusat. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media visual. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes menggunakan lembar observasi dan soal tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, media visual.

Keterangan:

- * Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- ** Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- *** Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

ABSTRACT

THE USE OF VISUAL MEDIA FOR INTEGRATED THEMATIC LEARNING

By

Fenti Miftahul Jannah*
Asmaul Khair**
Rapani ***

The research were based on the low activity and study result of the students at the first grade of A class at state elementary school 7th Metro Pusat. The aims of research were to increase the activity and study result of the students through the use of visual media. The method used was Classroom Action Research with every cycle phases, including planning, acting, observation, and reflection. The technique of collecting data through observation and tests using the observation sheet and test question. Data collected is analyzed using qualitative and quantitative analysis. The results showed that the use of visual media can increase the activity and study result of the students.

Keywords: activity, study result, visual media.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul : PENGGUNAAN MEDIA VISUAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

Nama Mahasiswa : Fenti Miftahul Jannah

NPM : 1013053010

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, 02 Juli 2014
Peneliti,

Fenti Miftahul Jannah
NPM 1013053010

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dra. Asmaul Khair, M. Pd.
NIP 19520919 197803 2 002

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M. Pd.
NIP 19600706 198403 1 004

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan pemerintah baik secara konvensional maupun inovasi. Pemerintah juga telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan. Hal tersebut terlihat dengan dikeluarkannya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang selanjutnya telah dilakukan penataan kembali dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 (Kemendikbud, 2013: 7) tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I dan kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Tema adalah suatu pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembahasan. Teori belajar yang melandasi pembelajaran tematik salah satunya yaitu teori perkembangan menurut Jean Piaget (dalam Trianto, 2010: 106), yang menjelaskan bahwa seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif, antara lahir dan dewasa, yaitu: tahap sensorimotor, pra operasional, operasi kongkrit, dan operasi formal. Pada anak usia kelas I SD atau rentang usia dari 6-7 tahun termasuk dalam tahap pra operasional, yang memiliki ciri yaitu perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan obyek-obyek dunia, serta pemikiran masih bersifat egoisentris dan sentris. Oleh karenanya, untuk menunjang perkembangan pengetahuan anak agar sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami isi/materi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas I A SDN 7 Metro Pusat, diperoleh keterangan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 masih terdapat beberapa kendala, diantaranya: guru masih mengalami kesulitan mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu yang berorientasi pada pendekatan *scientific* dan penilaian otentik. Selain itu, terlihat rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari banyaknya siswa yang bermain-main saat guru mengajar dan terdapat beberapa siswa yang masih terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran oleh guru masih kurang optimal sehingga minat dan perhatian siswa dalam belajar masih kurang yang berakibat pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari 23 siswa, 7 siswa (30,43%) yang memperoleh nilai diatas 66 atau kategori "sangat baik dan baik".

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa proses pembelajaran belum berlangsung seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat

dicapai secara maksimal. Guru harus menggunakan media dalam pembelajaran agar sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Salah satu media yang dimungkinkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual. Menurut Briggs (dalam Asyhar, 2011: 7), memaknai media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada siswa sehingga merangsang mereka untuk belajar. Gearlach & Ely (dalam Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, 2010: 65) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Diani (dianidewi.blogspot.com, 2013), menyebutkan beberapa kelebihan dari media visual adalah sebagai berikut: (a) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan. (b) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. (c) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. (d) Dapat menanamkan konsep yang benar. (e) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. (f) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I A SDN 7 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Suhardjono (dalam Asrori, 2009: 5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I A SDN 7 Metro Pusat dengan jumlah siswa 23 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Data diperoleh melalui teknik non tes dan tes dengan menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data hasil kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor siswa, dan soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya serta adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya dan dianggap berhasil apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa telah memperoleh nilai dengan kategori baik atau memperoleh nilai ≥ 66 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 08 April 2014, siklus II pada tanggal 17 April 2014, dan siklus III pada tanggal 23 April 2014.

Siklus I

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media visual mendapatkan nilai sebesar 50,71 dengan kategori “cukup baik”. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media visual sebesar 47,83% dengan kategori “cukup aktif”. Hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 56,50 (baik) dan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori “sangat baik dan baik” (nilai ≥ 66) sebanyak 11 orang (47,83%) dengan kategori “cukup baik”.

Siklus II

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media visual mendapatkan nilai sebesar 66,43 dengan kategori “baik”. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media visual sebesar 65,22% dengan kategori “aktif”. Hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 60,85 (baik) dan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori “sangat baik dan baik” (nilai ≥ 66) sebanyak 17 orang (73,91%) dengan kategori “baik”.

Siklus III

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media visual mendapatkan nilai sebesar 78,57 dengan kategori “sangat baik”. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media visual sebesar 82,61% dengan kategori “sangat aktif”. Hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,59 (sangat baik) dan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori “sangat baik dan baik” (nilai ≥ 66) sebanyak 20 orang (86,96%) dengan kategori “sangat baik”.

Pembahasan

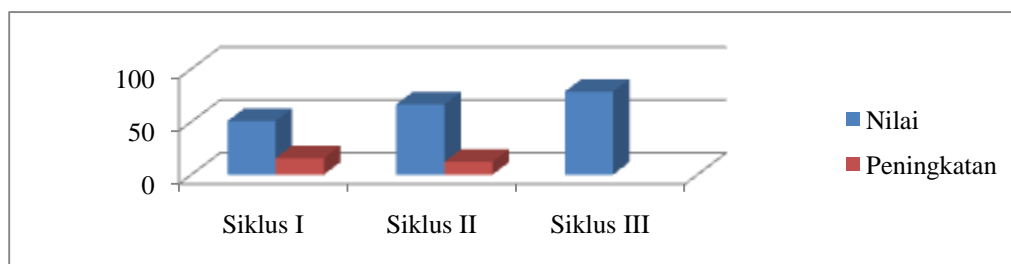
Kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat penting, karena siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang selalu meningkat sebagian besar di tentukan oleh kinerja guru. Kinerja guru pada pembelajaran siklus I, II, dan III mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Peneliti melakukan kegiatan rekapitulasi peningkatan kinerja guru pada setiap siklusnya. Hasil rekapitulasi peningkatan kinerja guru pada pembelajaran siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Siklus I, II, dan III

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perolehan skor	71	93	110
2	Nilai	50,71	66,43	78,57
Kategori		Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Peningkatan siklus I ke II		15,71		

Peningkatan siklus II ke III	12,14
-------------------------------------	--------------

Pada siklus I perolehan skor kinerja guru adalah 71 dengan nilai 50,71 kemudian pada siklus II perolehan skor kinerja guru adalah 93 dengan nilai 66,43. Nilai kinerja guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,71. Perolehan skor kinerja guru pada siklus III adalah 110 dengan nilai 78,57. Peningkatan nilai kinerja guru dari siklus II ke siklus III adalah sebesar 12,14. Peningkatan kinerja guru pada proses pembelajaran di setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



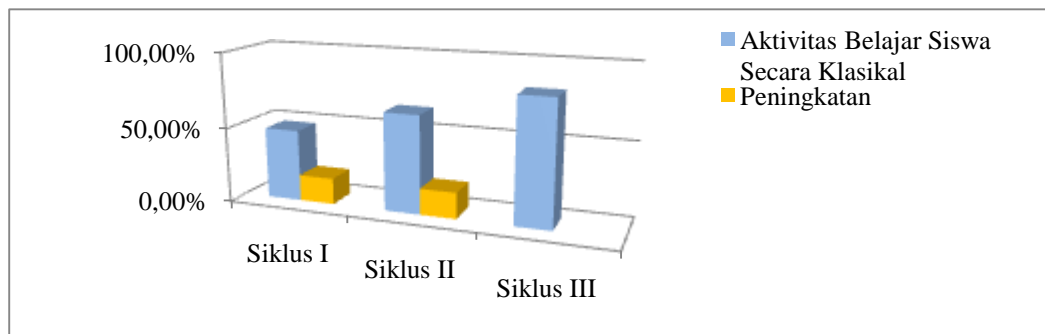
Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I,II, dan III

Aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup aktivitas sikap, pikiran/pengetahuan dan perbuatan, untuk menunjang keberhasilan belajar. Kunandar (2011: 277) mendefinisikan aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran pada siklus I,II, III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I,II, dan III

Siklus I	Siklus II	Siklus III
47,83%	65,22%	82,61%
Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Peningkatan siklus I ke II	17,39%	
Peningkatan siklus II ke III	17,39%	

Aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I, jumlah siswa aktif yaitu 11 siswa atau 47,83% dari 23 jumlah seluruh siswa dan termasuk dalam kategori "cukup aktif". Pada siklus II, jumlah siswa aktif yaitu 15 siswa atau 65,22% dari 23 jumlah seluruh siswa, termasuk dalam kategori "aktif". Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 17,39% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus III, jumlah siswa aktif meningkat menjadi 19 siswa atau 82,61% dari 23 jumlah seluruh siswa, termasuk dalam kategori "sangat aktif". Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus II ke siklus III adalah sebesar 17,39%. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



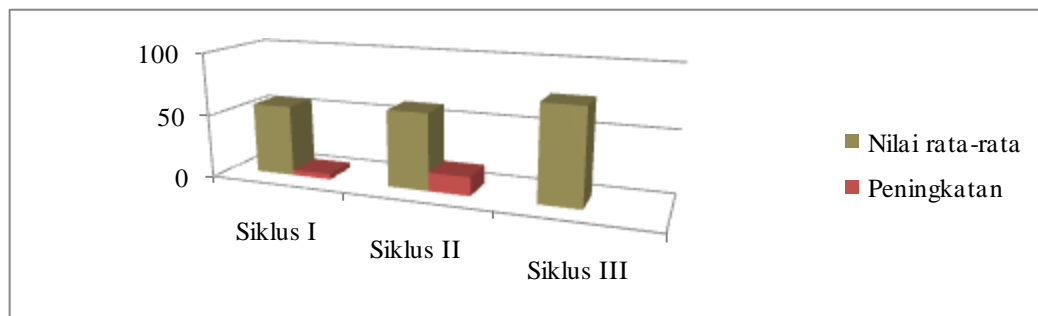
Grafik 2. Grafik Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I,II, dan III

Hasil belajar merupakan segala bentuk perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar menurut Gagne & Briggs (dalam Suprihatiningrum, 2013: 37) adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Peneliti melakukan kegiatan rekapitulasi hasil belajar siklus I, II, dan III. Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I,II, dan III

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah nilai	1299,44	1399,44	1738,61
Nilai rata-rata	56,50	60,85	75,59
Peningkatan	4,35		14,74
Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori "sangat baik dan baik"	11 Siswa	17 Siswa	20 Siswa
Hasil belajar klasikal	47,83%	73,91%	86,96%
Kategori	Cukup baik	Baik	Sangat baik
Peningkatan	26,08%		13,05%

Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I (56,09), siklus II (60,85) meningkat 4,35, dan siklus III (75,59) meningkat sebesar 14,74. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori "sangat baik dan baik" (nilai ≥ 66) pada siklus I (47,83%), siklus II (73,91%), dan siklus III (86,96%). Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setiap siklusnya dapat lebih jelas dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 3. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media visual dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan media visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas I A SDN 7 Metro Pusat Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini sesuai dengan aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat setiap siklusnya yaitu 47,83% (Cukup Aktif) pada siklus I, meningkat menjadi 65,22% (Aktif) pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 82,61% (Sangat Aktif)

Penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas I A SDN 7 Metro Pusat Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini sesuai dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setiap siklusnya, nilai rata-rata siklus I (56,50) pada siklus II meningkat sebesar 4,35 menjadi (60,85) dan pada siklus III menjadi (75,59) atau meningkat sebesar 14,74 dari siklus II. Hasil belajar klasikal siklus I sebesar 47,83% (Cukup Baik) meningkat pada siklus II menjadi 73,91% (Baik) peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,08%. Pada siklus III meningkat sebesar 13,05% menjadi 86,96% (Sangat baik).

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, berikut ini saran yang dapat diberikan kepada siswa diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara aktif, agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran guru sebaiknya menggunakan media visual dan pendekatan *scientific* dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan langkah-langkah yang tepat, untuk itu diharapkan agar sekolah dapat memfasilitasi penggunaan media dalam pembelajaran khususnya penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai inovasi pembelajaran agar dapat berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, efisien dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Diani, Dewi. 2013. *Jenis-jenis Media Kekurangan dan Kelebihannya*. Online. (<http://dianidewi.blogspot.com/2013/06/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html>. Tanggal akses 9 Februari 2014 @ 14.15 WIB).
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.